

MEMBANGUN PEMAHAMAN PLURALISME: Perspektif Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor di Uin Sunan Ampel Surabaya

Agus Setiawan
UIN Sunan Ampel Surabaya
agussetiawan@gmail.com

Haqqul Yaqin
UIN Sunan Ampel Surabaya
haqqulyaqin@uinsa.ac.id

Abstract: Pluralism refers to a social and cultural state that reflects the diversity of society in the religious, belief and cultural aspects that pervade human life. Unfortunately, there is pressure to make everything uniform. Implementing the value of pluralism in campus life is an important step to create an inclusive and respectful environment for students. To what extent is the impact of the role of Pondok Modern Darussalam Gontor alumni in the views of Sunan Ampel Surabaya State Islamic University students on pluralism? The method used by researchers uses qualitative research oriented to field data by collecting empirical data through by collecting empirical data through interviews with lecturers who come from Pondok Modern Darussalam Gontor. The article finds that Alumni lecturers from Pondok Modern Darussalam Gontor at UIN Sunan Ampel Surabaya are pivotal in responding to pluralism issues. They lead by disseminating moderate and tolerant Islamic teachings, mediating interfaith dialogues, and inspiring students with their real-world experiences. They also provide guidance and organize activities to promote inclusive and tolerant attitudes among students.

Keyword: Religion, Pluralism, and PMDG

Article history: Received: 12 January 2023; Revised: 17 February 2023; Accepted: 29 April 2023; Available online: 05 June 2023.

How to cite this article:

Setiawan, Agus. "Membangun Pemahaman Pluralisme: Perspektif Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor di UIN Sunan Ampel Surabaya". *Journal of Islamic Philosophy & Contemporary Thought* 1, no. 1 (2023): 68-80. <https://doi.org/10.15642/jipct.2023.1.1.68-80>.

Pendahuluan

Pluralisme telah menjadi bagian dari sejarah sejak zaman Majapahit¹ dan leluhur, meski melibatkan intervensi dari negara-negara lain. Pada akhirnya, ada perbedaan pandangan lain yang tidak melihat bahwa semua agama itu setara. Islam beda dengan Kristen, Budha dan Hindu sehingga tidak disamakan dengan agama yang lain. Kita harus memahami tentang itu² peran dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dalam isu-isu Pluralisme di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya melibatkan praktik kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, sambil tetap mementingkan semangat kebersamaan.

Peran dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dalam isu-isu pluralisme dapat bervariasi tergantung pada pandangan dan tindakan individu alumni tersebut. Pondok Pesantren Gontor dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengedepankan pemahaman Islam yang moderat dan inklusif. Pondok Modern Darussalam Gontor mempunyai pandangan dan kontribusi positif terhadap isu pluralisme Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan alumninya. Pondok Modern Darussalam Gontor dapat berperan sebagai pendukung pemahaman Islam yang moderat di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Para alumni Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki kapasitas untuk memperjuangkan pendekatan inklusif terhadap pemahaman agama Islam. Mereka mempromosikan sikap yang menerima keberagaman dan menghormati hak asasi manusia. Yang menarik adalah keterlibatan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dalam isu-isu Pluralisme di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, serta bagaimana mereka mengimplementasikan dan mengajar konsep pluralisme yang diajarkan pada masa santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik dan pengajaran mereka dalam mengembangkan pluralisme di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya³

¹ Merle Calvin Ricklefs, "Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan penentangannya dari 1930 sampai sekarang.", *Jakarta: Serambi Ilmu Semesta* (2012).

² <https://Paramadina.Wordpress.com>. "Ada Apa Dengan Pluralisme", diakses pada 04 Maret, 2007

³ Hasan Bastomi, "Belajar Toleransi Di Pondok Pesantren Gontor Ponorogo, " *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education* 3, no. 1 (2019).

Pendekatan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor terhadap permasalahan tersebut dipengaruhi oleh latar belakang, pandangan, dan nilai-nilai pribadinya. Besar harapannya akan pentingnya saling pengertian dan kerjasama dalam membangun lingkungan inklusif di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Peran dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dalam isu pluralisme di Universitas Islam Nasional Sunan Ampel Surabaya dapat berbeda-beda tergantung pandangan dan tindakan masing-masing lulusan. Namun secara umum, peran lulusan lembaga pendidikan Islam tradisional seperti Pondok Modern Darussalam Gontor dalam isu pluralisme perguruan tinggi Islam dapat memberikan dampak yang signifikan⁴Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dalam isu pluralisme di Universitas Islam Nasional Sunan Ampel Surabaya. Pluralisme di sini mengacu pada fenomena sosial dan budaya yang mencerminkan keberagaman masyarakat dalam aspek keagamaan, kepercayaan, dan budaya. Sebagai lembaga pendidikan Islam dengan tradisi pendidikan yang kuat, Pondok Modern Darussalam Gontor umumnya dianggap sebagai tempat pembentukan pemimpin muslim yang memiliki integritas. Alumni aktif terlibat dalam dialog antar agama, seminar, dan diskusi keagamaan untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik antara kelompok agama dan budaya yang berbeda.

Hal yang menarik dari pembahsan saya tentang “Konsep Pluralisme Dalam Prefektif Alumni Pondok Moderen Darussalam Gontor Yang Berada Di Universitas Negeri Suanan Ampel Surabaya” adalah bagaimana cara para alumni menanggapi suatu masalah dalam bentuk pluralisme dan menganggapi perbedaan agama dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, masih banyak mahasiswa yang membuat kelompok-kelompok yang cenderung monokultur atau yang berasal dari budaya yang sama. Hal ini tentu akan menghambat terjadinya pembauran antar kelompok yang dikhawatirkan akan menyebabkan terjadinya kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan konflik antar kelompok mahasiswa. Untuk mencegah hal ini terjadi, perlu ditanamkan kembali semangat Bhineka Tunggal Ika dalam benak masing-masing mahasiswa. Dimana setiap mahasiswa harus

⁴ Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, (2017). Pluralisme dalam Pondok Modern Gontor Ponorogo: Kajian Kitab Bidayat al-Mujtahid, *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(1), 46-64.

mengeksplorasi suatu kebudayaan tertentu dan memberikan pendapatnya tentang kebudayaan tersebut.

Hal ini bertujuan untuk membuka mata mahasiswa agar bisa melihat dari sudut pandang kebudayaan yang lain sehingga dapat menghindari kesalahpahaman dan para mahasiswa diajarkan tidak memandang perbedaan golongan, suku, dan ras. Selain itu, dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor juga menjadi contoh kepemimpinan inklusif dan toleran di lingkungan perguruan tinggi. Mereka mendukung upaya universitas untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan menghormati keberagaman agama dan budaya. Mereka juga bertindak sebagai perantara untuk menyelesaikan perselisihan mengenai isu-isu pluralisme.

Kelompok reformis-modernis adalah kelompok yang memandang islam sangat relevan untuk semua lapangan kehidupan, publik, dan pribadi. Bahkan mereka menyatakan bahwa pandangan-pandangan dan praktik tradisional harus direformasi berdasarkan sumber-sumber asli yang otoritatif, yakni al-Qur'an dan al-Sunnah (purifikasi agama), dalam konteks situasi dan kebutuhan kontemporer⁵

Sebaran Dosen Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor di Setiap Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya

Pondok Modern Darussalam Gontor yang terletak di Ponorogo, Jawa Timur, telah lama menjadi lembaga pendidikan Islam yang memiliki reputasi yang kuat dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dikenal tidak hanya dalam bidang agama, tetapi juga dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan. Masuknya dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor ke Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya bermula dari upaya kedua institusi untuk saling memperkuat dan melengkapi satu sama lain dalam memberikan pendidikan yang berimbang. Sejarah ini dimulai pada sekitar tahun 1978-an, ketika Gontor mulai mengirimkan sejumlah alumni mereka ke Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk melanjutkan studi mereka di bidang pendidikan. Hal ini terjadi karena Gontor menyadari perlunya memiliki lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan pendidikan formal untuk dapat berkontribusi secara maksimal di masyarakat.

⁵ William Shepard, 'Fundamentalism'Christian and Islamic. *Religion*, 17(4), (1987), 355-378.; A. Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, (Jakarta: Rajawali, 1988).

Melalui kerjasama yang erat antara Pondok Modern Darussalam Gontor dan Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya, sejumlah program studi dan jurusan yang relevan dengan pendidikan Islam dan pengembangan pesantren dibuka. Ini memberikan kesempatan bagi para Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor untuk melanjutkan studi mereka di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan mendapatkan gelar sarjana atau pascasarjana dalam bidang yang mereka minati. Selain itu, Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor juga diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan keilmuan di Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya. Mereka sering menjadi pembicara dalam seminar, lokakarya, dan diskusi panel yang diadakan oleh universitas. Ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa dan dosen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh para Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor. Masuknya dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor ke Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kedua institusi tersebut. Mereka membawa nilai-nilai keislaman yang kuat dan pengalaman dalam mengembangkan pesantren yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan formal. Seiring berjalannya waktu, kerjasama antara Pondok Modern Darussalam Gontor dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya terus berkembang dan semakin erat. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi kedua institusi, tetapi juga bagi para mahasiswa dan masyarakat umum yang mendapatkan pendidikan yang berimbang.

Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki pengaruh yang signifikan di Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya. Meskipun tidak ada informasi spesifik tentang sejarah awal pengaruh dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor di Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya, dapat disimpulkan bahwa Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor telah berkontribusi dalam berbagai bidang di universitas tersebut. Beberapa Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor telah menjadi dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan terlibat dalam pengajaran dan penelitian di berbagai program studi. Mereka membawa pengalaman dan pengetahuan dari pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor, yang dapat memberikan perspektif yang

berbeda dalam konteks pendidikan formal di Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya.

Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki kiprah yang luar biasa di Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya. Mereka tidak hanya menjadi Dosen yang berprestasi, namun juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam membangun kehidupan kampus yang harmonis dan berdaya saing. Dengan pengalaman dan nilai-nilai yang diwarisi dari pesantren, dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan akademik, keagamaan, serta kepemimpinan di lingkungan kampus. Adalah kontribusi mereka dalam pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas ini merupakan salah satu fakultas paling awal berdiri di universitas tersebut .

Beberapa alumni dosen Gontor juga terlibat dalam kerjasama antara Pondok Modern Darussalam Gontor dan UIN Sunan Ampel Surabaya. Kerjasama ini meliputi pertukaran dosen dan mahasiswa, serta kegiatan akademik bersama. Sejumlah alumni dosen Gontor juga telah mencapai gelar doktor dan menjadi dosen di berbagai fakultas di UIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka berkontribusi dalam pengajaran dan penelitian di bidang ilmu sosial, ilmu politik, dan ilmu komunikasi.

Beberapa alumni dosen Gontor juga terlibat dalam kegiatan penelitian di UIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka telah menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di universitas tersebut . Alumni dosen Gontor juga terlibat dalam kegiatan seminar dan konferensi internasional di UIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka menjadi pembicara dan peserta aktif dalam berbagai forum akademik, yang turut meningkatkan citra universitas. Keahlian dan pemahaman mendalam alumni dosen Gontor dalam bidang keislaman juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengajaran dan pembimbingan mahasiswa. Mereka membantu mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Alumni dosen Gontor juga terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka berperan dalam mengajarkan keterampilan keagamaan dan sosial kepada masyarakat sekitar kampus, serta berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat. Beberapa alumni

dosen Gontor juga terlibat dalam kegiatan organisasi dan komunitas di UIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka menjadi pengurus dan anggota aktif dalam berbagai organisasi akademik dan sosial di universitas tersebut. Prestasi alumni dosen Gontor juga tercermin dalam pencapaian mahasiswa yang mereka bimbing. Mahasiswa yang dibimbing oleh alumni dosen Gontor sering kali meraih prestasi akademik yang gemilang, baik dalam bidang penelitian maupun kompetisi ilmiah.

Dengan kiprah mereka di UIN Sunan Ampel Surabaya, alumni dosen Pondok Modern Darussalam Gontor telah memberikan sumbangsih yang signifikan dalam memperkuat identitas keislaman kampus, menjaga integritas akademik, dan mendorong pengembangan keilmuan yang berlandaskan nilai-nilai agama. Sebaran alumni Pondok Pesantren Gontor di antara fakultas yang berada di UIN Sunan Ampel Surabaya sangatlah beragam. Meskipun tidak ada data yang spesifik, alumni Pondok Pesantren Gontor mungkin dapat ditemukan di berbagai fakultas di UIN Sunan Ampel Surabaya, seperti Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Fakultas Syariah dan Hukum. Keberagaman ini mencerminkan kontribusi Pondok Pesantren Gontor dalam memberikan pendidikan agama dan keilmuan yang berkualitas kepada para alumni yang kemudian melanjutkan studi di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Peran Para Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Dalam Menangani Isu Isu Pluralisme

Para dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki peran yang penting dalam menangani isu-isu pluralisme. Meskipun tidak ada informasi spesifik mengenai peran mereka dalam menangani isu-isu pluralisme, namun alumni pesantren secara umum memiliki pengaruh yang signifikan dalam masyarakat dan dapat berkontribusi dalam mempromosikan pemahaman yang inklusif dan toleransi antarumat beragama. Salah satu peran dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor⁶ dalam menangani isu-isu pluralisme adalah melalui pendidikan dan dakwah yang mereka lakukan. Sebagai lulusan pesantren yang dididik dengan nilai-nilai agama yang kuat,

⁶ Muhammad Arifin Ismail, Sikap Pesantren dalam Menghadapi Paham Pluralisme Agama, *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 5(2), (2013), 118-125.

para alumni memiliki kesempatan untuk menyebarkan pemahaman yang inklusif tentang agama dan mempromosikan toleransi antarumat beragama. Melalui kegiatan dakwah dan pendidikan, mereka dapat membantu mengatasi isu-isu yang berkaitan dengan pluralisme dan memperkuat pemahaman yang inklusif di masyarakat. Selain itu, dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor juga dapat berperan sebagai contoh teladan dalam menjalankan nilai-nilai pluralisme. Dengan menerapkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kerjasama dalam kehidupan sehari-hari, mereka dapat mempengaruhi orang lain di sekitar mereka untuk mengadopsi sikap yang inklusif dan menghargai perbedaan.

Selain itu, alumni pesantren juga dapat berperan dalam membangun jaringan kerjasama antarumat beragama. Dengan memperluas jejaring mereka, mereka dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang memiliki visi yang sama dalam mempromosikan pluralisme dan toleransi. Melalui kerjasama ini, dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat menghadapi isu-isu pluralisme secara lebih efektif dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membangun masyarakat yang inklusif. Dalam kesimpulannya, peran para dalam menangani isu-isu pluralisme meliputi pendidikan dan dakwah, menjadi contoh teladan, dan membangun jaringan kerjasama antarumat beragama. Dengan melibatkan alumni pesantren dalam upaya penanggulangan isu-isu pluralisme, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih inklusif, toleran, dan harmonis⁷.

Para alumni Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki peran yang penting dalam menangani isu-isu pluralisme. Meskipun tidak ada sumber yang secara khusus membahas peran mereka dalam konteks ini, beberapa informasi dapat ditemukan dalam beberapa sumber terkait Pondok Modern Darussalam Gontor secara umum. Dalam konteks isu-isu pluralisme, Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat berperan sebagai agen perubahan dalam mempromosikan toleransi, saling menghormati, dan keragaman dalam masyarakat. Mereka dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang mereka peroleh selama di Gontor untuk menyebarkan nilai-nilai pluralisme kepada masyarakat luas. Selain itu, Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor juga dapat berperan dalam mengembangkan program-program pendidikan atau

⁷ Julita Lestari, Pluralisme Agama di Indonesia: Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa, *Al-Adyan Journal of Religious Studies*, 1 (1), (2020), 29-38.

kegiatan sosial yang mendorong dialog antar agama, saling pengertian, dan kerjasama antarbudaya. Melalui kegiatan ini, mereka dapat membantu mengatasi⁸. Dalam wawancara mengenai isu-isu pluralisme, dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki peran yang signifikan dalam merespon isu-isu pluralisme di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam wawancara ini, para alumni akan berbagi pengalaman mereka dalam menghadapi isu-isu pluralisme dan bagaimana mereka meresponnya. Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki latar belakang pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam yang kuat. Dalam wawancara ini, mereka akan menjelaskan bagaimana mereka mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pemahaman pluralisme yang inklusif. Mereka akan berbagi pandangan mereka tentang pentingnya memahami perbedaan agama dan budaya serta upaya mereka dalam mempromosikan dialog antar agama di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Implementasi dan Pengaruh Pluralisme Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor di UIN Sunan Ampel Surabaya

Implementasi pluralisme Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dan pengaruhnya terhadap Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya belum dapat ditemukan dalam hasil pencarian yang tersedia. Namun, dapat diasumsikan bahwa Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat memberikan kontribusi yang beragam dan berharga bagi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam beberapa aspek, seperti Pengayaan budaya dan pemahaman agama Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor mungkin memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama dan budaya Islam. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi dalam memperkaya pemahaman dan pengalaman keagamaan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pertama, implementasi pluralisme oleh Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat membawa pengaruh positif terhadap keragaman budaya dan pemikiran di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Alumni yang memiliki latar belakang pesantren dapat membawa pengalaman dan pemahaman yang kaya tentang agama, budaya, dan tradisi Islam. Hal ini dapat memperkaya

⁸<https://www.pustakauinib.ac.id/repository/files/original/20d0a3d26e0b3c0b26b577175aad0698.pdf>

lingkungan akademik di universitas dan mendorong dialog antarbudaya yang lebih baik.

Kedua, pengaruh pluralisme Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat terlihat dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Alumni yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang Islam dapat berkontribusi dalam pengembangan mata kuliah yang berkaitan dengan studi Islam dan pendidikan agama. Mereka juga dapat membawa perspektif yang beragam dalam pengajaran dan membantu mahasiswa memahami Islam dengan cara yang inklusif dan holistik.

Selain itu, implementasi pluralisme oleh Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat mempengaruhi atmosfer sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Alumni yang memiliki pemahaman tentang toleransi dan saling menghormati dalam Islam dapat membantu menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan ramah bagi semua mahasiswa, tanpa memandang latar belakang agama atau budaya mereka.

Namun, perlu diingat bahwa implementasi pluralisme oleh Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor juga dapat menghadapi tantangan dan hambatan. Beberapa alumni mungkin memiliki pandangan yang lebih konservatif atau tradisional tentang agama, dan ini dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan universitas yang lebih inklusif. Oleh karena itu, penting bagi universitas untuk memfasilitasi dialog dan pemahaman yang saling menghormati antara alumni dan mahasiswa lainnya.

Secara keseluruhan, implementasi pluralisme oleh Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat memiliki pengaruh yang positif terhadap Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Alumni dapat membawa pengalaman dan pemahaman yang kaya tentang Islam, berkontribusi dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran, serta membantu menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan ramah bagi semua mahasiswa. Namun, tantangan dan hambatan juga perlu diatasi agar implementasi pluralisme dapat berjalan dengan baik. Bahwa implementasi pluralisme juga dapat menghadapi tantangan dan hambatan. Beberapa alumni mungkin memiliki pandangan yang lebih konservatif atau tradisional tentang agama, dan ini dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan universitas yang lebih inklusif. Oleh karena itu, penting

bagi universitas untuk memfasilitasi dialog dan pemahaman yang saling menghormati antara alumni dan mahasiswa lainnya.⁹

Secara keseluruhan, implementasi pluralisme oleh Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat memiliki pengaruh yang positif terhadap Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Alumni dapat membawa pengalaman dan pemahaman yang kaya tentang Islam, berkontribusi dalam pengembangan kurikulum, serta membantu menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan ramah bagi semua mahasiswa. Namun, tantangan dan hambatan juga perlu diatasi agar implementasi pluralisme dapat berjalan dengan baik. Dalam konteks keberagaman agama, dosen di UIN Sunan Ampel Surabaya juga diharapkan untuk menjadi contoh yang baik dalam menghormati perbedaan dan tidak melakukan diskriminasi. Dosen harus memastikan bahwa semua mahasiswa, tanpa memandang latar belakang agama, suku, atau kepercayaan, merasa diterima dan dihargai di lingkungan kampus. Hal ini akan menciptakan hubungan yang harmonis antar dosen dan memperkuat ikatan sosial di antara mereka.

Dengan menerapkan keberagaman agama, kerjasama antar dosen di UIN Sunan Ampel Surabaya dapat menjadi lebih inklusif, saling menghormati, dan memperkuat kolaborasi dalam menciptakan lingkungan akademik yang beragam dan inklusif. Ini akan berdampak positif pada pengalaman belajar mahasiswa dan menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pertumbuhan intelektual dan sosial mereka. Menurut M. Syafi'i Anwar, idealis atau realistik dipandang sebagai respon yang baik dari para sarjana Muslim Indonesia dan harus dipertahankan secara proporsional. Sebab, cara berpikir baru ini diharapkan dapat membantu menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan Islam, politik, dan negara dalam konteks kenegaraan dan kebangsaan Indonesia saat ini dan yang Marlena, Paudji Astuti, Virida Amelia Febriana: Isu-Isu Demokrasi Sebagai Basis Modern Kontemporer Pemikiran Dalam Islam.

Kesimpulan

Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki peran yang penting dalam merespon isu-isu pluralisme di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Salah satu peran Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dengan latar belakang

⁹ Zaen Musyirifin, Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pembaharuan Pendidikan Islam. *Madaniyah*, 6(2), (2016), 315-326.

pendidikan yang kuat dalam Islam dalam merespon isu-isu pluralisme di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah mereka berperan sebagai pemimpin yang dapat menyebarkan pemahaman Islam yang moderat dan toleran di kalangan mahasiswa. Selain itu, Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor juga dapat membantu dalam membangun dialog antar umat beragama di kampus. Mereka dapat menjadi mediator yang mampu membuka ruang diskusi yang terbuka dan menghormati perbedaan pendapat. Mereka dapat memberikan wawasan tentang bagaimana Islam memandang perbedaan dan menghormati pluralitas dalam masyarakat. Sejauh ini, Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor juga dapat berperan sebagai sumber inspirasi bagi mahasiswa. Dengan menghadirkan pengalaman mereka tentang bagaimana mereka menghadapi isu-isu pluralisme dalam kehidupan nyata. Selain itu, mereka juga dapat berperan dalam memberikan pembinaan dan bimbingan kepada mahasiswa terkait pemahaman tentang Islam yang moderat dan toleran. Mereka dapat mengadakan kegiatan seperti seminar, diskusi, atau lokakarya yang membahas isu-isu pluralisme. Dosen alumni Pondok Modern Darussalam Gontor dapat membantu mahasiswa membangun pemahaman yang lebih dalam dan mengembangkan sikap yang inklusif dan toleran.

Daftar Rujukan

- A. Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini* (Jakarta: Rajawali, 1988).
- Bastomi, Hasan. "Belajar Toleransi Di Pondok Pesantren Gontor Ponorogo." *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education* 3, no. 1 (2019).
- Duraesa, M. A., & Ahyar, M. Pluralisme Asimetris: Pluralitas dan Gerakan Sosial Masyarakat Indonesia Kontemporer. *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 16(2). (2019): 287-310.
- El-Yunusi, M. Y. M. Pluralisme dalam Pondok Modern Gontor Ponorogo: Kajian Kitab Bidayat al-Mujtahid. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(1). (2017): 46-64.

- Ismail, M. A. Sikap Pesantren dalam Menghadapi Paham Pluralisme Agama. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 5(2), (2013): 118-125.
- Lestari, J. Pluralisme agama di indonesia: tantangan dan peluang bagi keutuhan bangsa. *Al-Adyan Journal of Religious Studies*, 1 (1), (2020): 29-38.
- Musyirifin, Z. Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pembaharuan Pendidikan Islam. *Madaniyah*, 6(2), (2016): 315-326.
- Ricklef, M. C. "Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan penentangannya dari 1930 sampai sekarang." *Jakarta: Serambi Ilmu Semesta* (2012).
- Shepard, W. 'Fundamentalism'Christian and Islamic. *Religion*, 17(4). (1987): 355-378.
- <https://Paramadina.Worddd press.com.> "Ada Apa Dengan Pluralisme", diakses pada 04 Maret, 2017
- <https://www.pustakaunib.ac.id/repository/files/original/20d0a3d26e0b3c0b26b577175aad0698.pdf>